

NILAI RISIKO DENGAN METODE *VALUE at RISK* DALAM PORTOFOLIO INVESTASI PASAR MODAL

Oleh

Fitri Budi Utami

013114766

ABSTRAK

Suatu perusahaan biasanya membutuhkan dana atau modal tambahan dalam bentuk investasi untuk kemajuan dan perkembangan bisnisnya. Hampir semua investasi mengandung risiko. Untuk menghindari tingkat risiko yang tinggi, investor membeli saham dalam bentuk portofolio. Nilai risiko merupakan ukuran kerugian portofolio yang mungkin terjadi. Nilai risiko juga dapat digunakan bagi investor tunggal atau perusahaan dalam mengatur portofolionya. Penulisan ini bertujuan untuk menentukan proses penaksiran nilai risiko dengan metode *VaR* dalam portofolio investasi pasar modal dan menjelaskan contoh penerapan penaksiran nilai risiko dengan metode *VaR* dalam portofolio pasar modal.

Penggunaan *VaR* merupakan metode untuk menaksir risiko portofolio dan menghitung kerugian terburuk pada periode tertentu. Dengan mengetahui *VaR* dapat diperkirakan kerugian terburuk yang mungkin terjadi sehingga dapat dilakukan tindakan bagi portofolio untuk mengurangi risiko tersebut.

Penaksiran nilai risiko dengan metode *VaR* menggunakan model *full matriks* langkah-langkahnya adalah menentukan tingkat keuntungan tiap aset, karakteristik portofolio, kovariansi, korelasi, nilai risiko dan melengkapi dengan perlengkapan *VaR*. Sedangkan langkah-langkah dengan model *diagonal* adalah menentukan estimasi tingkat keuntungan, variansi, kovariansi, nilai risiko dan melengkapi dengan perlengkapan *VaR*. Hasil penaksiran nilai risiko dengan metode *VaR* dalam portofolio investasi pasar modal menunjukkan bahwa model *diagonal* memberikan perkiraan tidak begitu dekat nilai risikonya dari pada *full matriks* karena pada model *diagonal* saham-saham mempunyai f_3 sebagai sumber variansi sehingga risiko timbul karena hubungan saham dengan pasar sedangkan pada *full matriks* risiko timbul karena hubungan antara tiap-tiap saham. Hasil dari matriks kovariansi pada model *diagonal* di atas memperhatikan nilai yang cukup dekat dengan model *full matriks*, karena pada dasarnya *model diagonal* hanya merupakan pendekatan bagi model *full matriks* dalam hal matriks kovariansinya dan Gudang Garam (GGRM) memberikan kontribusi paling besar terhadap portofolio *VaR*.